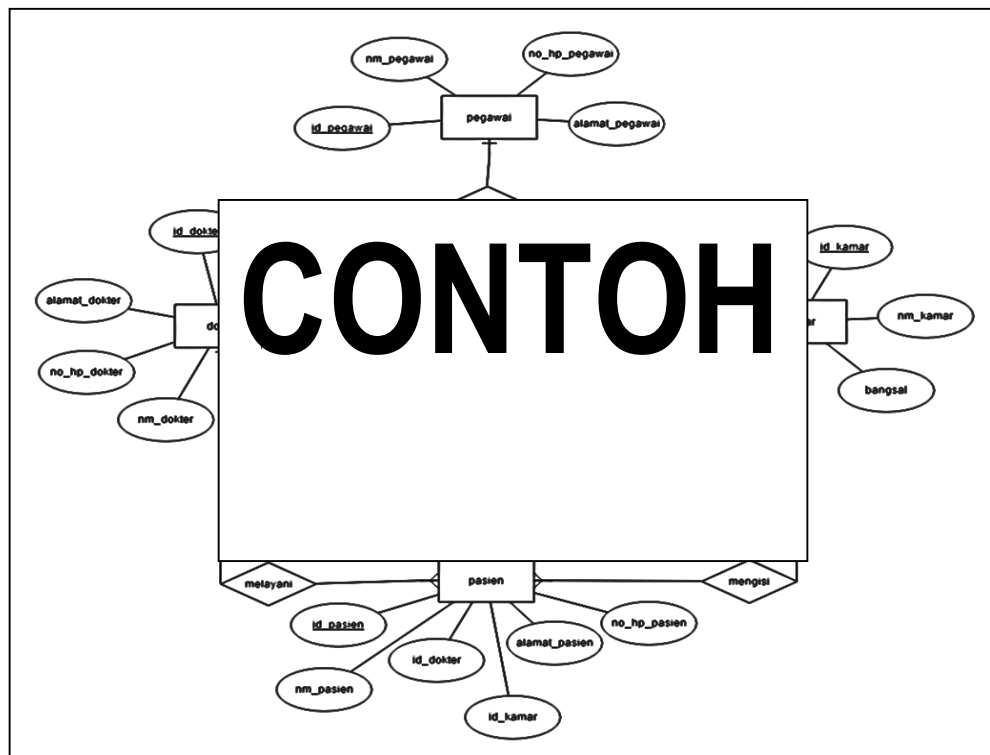


1.3 KASUS KELOMPOK

Setiap rumah sakit pasti memiliki 2 jenis perawatan yaitu rawat jalan dan rawat inap. Pasien yang melakukan rawat jalan, dapat menyelesaikan perawatannya pada rumah sakit tersebut hari itu juga. Beda dengan pasien yang diwajibkan untuk menjalani proses perawatan secara rawat inap. Pada suatu rumah sakit, dibutuhkan suatu penyimpanan data yang menyimpan data-data pasien rawat inap. Data yang ada adalah data lengkap dari pasien serta dokter yang menanganinya. Karena pasien dirawat inap, pasien pasti memilih kamar sesuai dengan yang diinginkan dan sesuai dana yang dimiliki oleh pasien dan keluarganya. Terdapat 2 jenis kelas yaitu regular dan vip. Setiap kelas memiliki fasilitasnya masing-masing. Semua data ini dipegang oleh karyawan rumah sakit. Data ini sangat diperlukan oleh rumah sakit.

Berikut adalah rancangan diagram ER sistem informasi “*rumah_sakit*” pada yang akan diimplementasikan ke dalam struktur tabel *database* dengan menggunakan SQL:

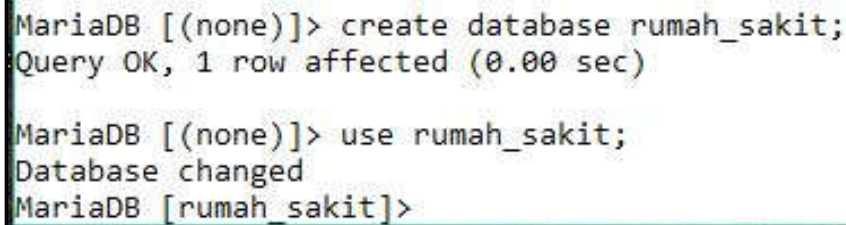


Gambar 2.4 Rancangan ER Diagram

1.4 KASUS MODUL

1. Setiap kelompok membagi jumlah tabel ke masing-masing anggota kelompok
2. Untuk setiap tabel dilakukan perintah berikut
 - a. Membuat *database*
 - b. Membuat *table*
 - c. Menampilkan *table*
 - d. Menampilkan struktur *table*
 - e. Menambah *field*
 - f. Menambahkan *primary key*
 - g. Mengubah nama *field*
 - h. Mengubah struktur *field*
 - i. Mengubah nama tabel dengan perintah *rename*
 - j. Mengubah nama tabel dengan perintah *alter*
 - k. Menghapus *field*
 - l. Menghapus *table*

1.5.3 Membuat dan menggunakan *database*



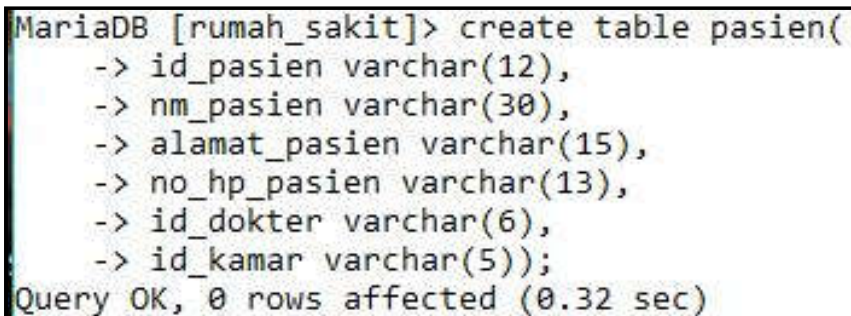
```
MariaDB [(none)]> create database rumah_sakit;  
Query OK, 1 row affected (0.00 sec)  
  
MariaDB [(none)]> use rumah_sakit;  
Database changed  
MariaDB [rumah_sakit]>
```

Gambar 2.7 Pembuatan *database*

Gambar 2.7 merupakan *query* untuk membuat *database*. menggunakan perintah “create database nama_database”, seperti pada gambar di atas “create database rumah_sakit”. Nama *database* pada gambar di atas adalah “rumah_sakit”.

1.5.4 Tabel pasien

1. Pembuatan tabel



```
MariaDB [rumah_sakit]> create table pasien(  
-> id_pasien varchar(12),  
-> nm_pasien varchar(30),  
-> alamat_pasien varchar(15),  
-> no_hp_pasien varchar(13),  
-> id_dokter varchar(6),  
-> id_kamar varchar(5));  
Query OK, 0 rows affected (0.32 sec)
```

Gambar 2.8 Pembuatan tabel

Gambar 2.8 merupakan *query* untuk membuat tabel. “create table pasien(id pasien varchar(12), nm_pasien varchar(30), no_hp varchar(13), alamat_pasien varchar(15), id_dokter varchar(6), id_kamar varchar(5));” merupakan proses pembuatan tabel “pasien”, dengan nama *field*-nya adalah “id_pasien” yang bertipe data “varchar” dan ukurannya “(12)” , “nm_pasien” yang bertipe data “varchar” dengan ukurannya “(30)”, “no_hp” yang bertipe data “varchar” dengan ukurannya “(13)”, “alamat_pasien” yang bertipe data “varchar” dengan ukurannya “(15)”, “id_dokter” yang tipe data dan ukurannya adalah “varchar(6)” dan “id_kamar” yang bertipe data “varchar” dengan ukurannya “(5)”.

2. Menampilkan tabel
3. Menampilkan struktur tabel
4. Menambah *primary key*
5. Menambah *field*
6. Mengubah nama *field*
7. Mengubah struktur *field*
8. Mengubah nama tabel dengan perintah *rename*
9. Mengubah nama tabel dengan perintah *alter*
10. Menghapus *field*
11. Menghapus tabel

1.5.5 Tabel kamar

1. Membuat tabel
2.
3. Dan seterusnya
4.

Setiap tabel terlebih dahulu yang dijabarkan kasus-kasusnya

1.6 KESIMPULAN

Berdasarkan praktikum yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam membaca ERD perlu memperhatikan setiap entitas-entitas yang ada pada setiap ERD, lalu perhatikan penggunaan kardinalitas pada setiap entitas yang digunakan dan juga lihat penggunaan relasi yang digunakan untuk menghubungkan entitas-entitas yang ada sehingga didapatkan hasil ERD yang
2. Mengimplementasikan ERD pada database MySQL dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai perintah query SQL yang langsung dapat digunakan pada setiap pembuatan rancangan struktur tabel database, terdapat.
3. Membuat tabel dengan SQL biasanya dilakukan dengan menggunakan berbagai perintah-perintah yang sudah terdapat pada SQL, terdapat perintah DDL(Data Definition Language) dan juga perintah DML (Data Manipulation Language), pada perintah tersebut dapat dilakukan beberapa contoh perintah seperti RENAME yang digunakan untuk mengubah nama database maupun tabel, CREATE yang digunakan untuk membuat database maupun tabel, lalu ada perintah DROP yang digunakan untuk menghapus database maupun tabel, dan ada perintah ALTER yang digunakan untuk mengubah tabel maupun struktur tabel yang ada.